

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sarana yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Laporan keuangan mencerminkan perkembangan usaha dari perusahaan. Melalui informasi keuangan yang tersedia dalam laporan keuangan seperti, posisi keuangan dan hasil operasional usaha, perusahaan dapat mengukur kualitas manajemen dan operasionalnya. Informasi dalam laporan keuangan memudahkan pengelola perusahaan untuk mengambil keputusan di masa depan baik untuk manajemen maupun pihak eksternal.

Laporan keuangan merupakan salah satu syarat pengajuan kredit kepada perbankan. Hal ini dapat membantu pemilik perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan menambah modal melalui kredit dari perbankan. Sebagian perusahaan dalam bentuk persekutuan komanditer (CV) belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Beberapa dari pemilik perusahaan belum mengetahui peran penting dari laporan keuangan. Dalam rangka membantu suatu perusahaan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2009 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan dan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Entitas mengidentifikasi laporan keuangan dengan jelas dan mengulangi informasi tersebut bilamana diperlukan guna memudahkan pemahaman informasi yang disajikan.

CV Sutan Piko Mandiri beralamat di Jalan Pangeran Ayin No.77 RT.01 RW.01 Kelurahan Kenten, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. CV Sutan Piko Mandiri memiliki tanda daftar perusahaan persekutuan komanditer

(CV) dengan nomor 06.14.3.16.00104. CV Sutan Piko Mandiri juga memiliki surat izin usaha perdagangan (SIUP) kecil dengan nomor 503/221/BPT/P-2/IV/2013 tentang tanda daftar usaha bidang usaha depot kayu. Surat izin gangguan juga dimiliki oleh CV Sutan Piko Mandiri dengan nomor 503/835/BPT/2017.

CV Sutan Piko Mandiri merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang usaha depot kayu. Barang dagangan yang dijualbelikan adalah kayu dengan berbagai jenis dan ukuran. CV Sutan Piko Mandiri bekerja sama dengan beberapa pemasok kayu dari berbagai daerah salah satunya Kota Jambi. Kayu-kayu yang diterima dari pemasok kemudian dijual kembali.

Selama beroperasi, perusahaan tersebut belum memiliki laporan keuangan. Salah satu penyebabnya belum memiliki karyawan yang kompeten di bidang keuangan khususnya mengenai laporan keuangan. Informasi keuangan yang disajikan CV Sutan Piko Mandiri masih dalam bentuk transaksi penerimaan dan pengeluaran kas saja. Dengan demikian CV Sutan Piko Mandiri belum dapat memberikan gambaran atas perkembangan kegiatan operasional perusahaan secara efektif untuk setiap periode pembukuan.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya laporan keuangan bagi badan usaha berdasarkan SAK ETAP maka dalam pembahasan Laporan Akhir ini penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada CV Sutan Piko Mandiri”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada sub bab sebelumnya, maka penulis tentukan rumusan masalahnya yaitu:

1. Transaksi CV Sutan Piko Mandiri dicatat hanya dengan menggunakan buku agenda kas.
2. CV Sutan Piko Mandiri belum memiliki daftar akun, padahal transaksi yang terjadi cukup banyak.
3. CV Sutan Piko Mandiri belum menyusun laporan keuangan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya pada penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, berdasarkan SAK ETAP pada CV Sutan Piko Mandiri periode 2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan laba rugi berdasarkan SAK ETAP pada CV Sutan Piko Mandiri.
2. Untuk mengetahui penyusunan laporan perubahan ekuitas berdasarkan SAK ETAP pada CV Sutan Piko Mandiri.
3. Untuk mengetahui penyusunan neraca berdasarkan SAK ETAP pada CV Sutan Piko Mandiri.
4. Untuk mengetahui penyusunan laporan arus kas berdasarkan SAK ETAP pada CV Sutan Piko Mandiri.
5. Untuk mengetahui catatan atas laporan keuangan pada CV Sutan Piko Mandiri.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diberikan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Agar perusahaan dapat mengetahui informasi mengenai laba atau rugi perusahaan pada satu periode.
2. Agar perusahaan dapat mengetahui perubahan atas nilai ekuitas yang dimiliki pada satu periode.
3. Agar perusahaan dapat memahami posisi keuangan perusahaan.
4. Agar perusahaan dapat mengevaluasi mengenai arus kas yang terjadi.

5. Agar perusahaan dapat menyusun laporan keuangan pada periode berikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, dibutuhkan data yang akurat dan sesuai untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di perusahaan. Terdapat beberapa sumber data yang digunakan untuk menyusun laporan akhir.

Sumber data menurut Sanusi (2016:104) adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, teknik pengumpulan data primer:

a. Pengamatan/Observasi

Mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan mencatat data-data secara sistematis tentang objek yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

b. Wawancara/Interview

Mengumpulkan data dengan melakukan tanya-jawab secara langsung dengan karyawan ataupun staff yang memiliki wewenang untuk memberikan informasi sehubungan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dari catatan atau dokumen yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang dianalisis.

Berdasarkan uraian mengenai sumber data, maka dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan jenis data primer yaitu wawancara dengan manager CV Sutan Piko Mandiri. Dan data sekunder yang digunakan yaitu data pengeluaran dan penerimaan kas bulanan CV Sutan Piko Mandiri, Sejarah dan Struktur Organisasi CV Sutan Piko Mandiri.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang objektif dan akurat untuk mempermudah penulis dalam menyusun laporan akhir. Teknik pengumpulan data menurut Sudaryono (2017:205) adalah sebagai berikut:

- a. Angket (*Questionnaire*)
Angket atau kuisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket digunakan apabila responden dianggap mampu menjawab pertanyaan secara mandiri, sehingga tidak memerlukan bantuan peneliti.
- b. Wawancara
Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka yang dilakukan secara individual.
- c. Pengamatan (*Observation*)
Pengamatan atau observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulakndata dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.
- d. Tes (*Test*)
Tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.
- e. Dokumentasi
Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dokumenter, data yang relevan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Berdasarkan jenis teknik pengumpulan data, dalam penulisan laporan akhir ini penulis memperoleh data dengan cara dokumentasi dan wawancara langsung kepada pimpinan CV Sutan Piko Mandiri.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: pengertian dan kriteria laporan keuangan, tujuan dan unsur-unsur laporan keuangan, siklus akuntansi, informasi yang disajikan di laporan keuangan dan analisis beban menggunakan analisis sifat dan fungsi beban di laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, transaksi sehubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan hasil penyusunan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV Sutan Piko Mandiri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini ditarik kesimpulan dari pembahasan (BAB IV) dan saran yang diberikan penulis sebagai masukan bagi perusahaan sehubungan dengan pelaporan keuangan.